



IMPLEMENTASI AKUNTANSI SYARIAH DALAM BISNIS: TANTANGAN DAN MANFAAT

Muhammad Mustaghfirin^{*1}, Eny Latifah²

^{1,2} Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

Corresponding Author: mstghfirin@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 10 Maret 2023</p> <p>Revised : 02 April 2023</p> <p>Accepted : 03 Mei 2023</p> <p>Publication : 30 Mei 2023</p> <p>Keywords: Islamic Accounting, Challenges, Benefits Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Tantangan, Manfaat</p> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>The purpose of this study is to examine the benefits and challenges of implementing Islamic accounting in business. The research method used is descriptive qualitative with the type of literature. The results of the study are the challenges of sharia accounting in business include changes in mentality, limited human resources competent in sharia, development of consistent sharia accounting standards, supporting technological infrastructure, and difficulties in leaving the conventional accounting paradigm. A focus on developing human resource competencies, improving Islamic accounting standards, and utilising appropriate technology will be key in facing and overcoming the challenges of effectively applying Islamic accounting in business. Islamic accounting has benefits: strengthening business accountability and transparency, enhancing customer confidence through sharia principles, and improving the efficiency and effectiveness of financial management. In addition, Islamic accounting promotes compliance with ethical principles and strengthens business competitiveness. Overall, Islamic accounting acts as an important pillar in conducting business in accordance with Islamic sharia principles, which in turn can strengthen the integrity and sustainability of the business.</i></p> <p>Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji manfaat dan tantangan implementasi akuntansi syariah dalam bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan jenis kepustakaan. Hasil penelitian adalah tantangan akuntansi syariah dalam bisnis meliputi perubahan mentalitas, keterbatasan sumber daya manusia berkompetensi dalam syariah, pengembangan standar akuntansi syariah yang konsisten, infrastruktur teknologi yang mendukung, dan kesulitan meninggalkan paradigma akuntansi konvensional. Fokus pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia, perbaikan standar akuntansi syariah, dan pemanfaatan teknologi yang sesuai akan menjadi kunci dalam menghadapi dan mengatasi tantangan dalam menerapkan akuntansi syariah secara efektif dalam bisnis. Akuntansi syariah memiliki manfaat: memperkuat akuntabilitas dan transparansi bisnis, meningkatkan kepercayaan pelanggan melalui prinsip-prinsip syariah, dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas manajemen keuangan. Selain itu, akuntansi syariah mendorong kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etis dan memperkuat daya saing bisnis. Dalam keseluruhan, akuntansi syariah berperan sebagai pilar penting dalam menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang pada gilirannya dapat memperkuat integritas dan keberlanjutan bisnis tersebut.</p>
--	---

INTRODUCTION

Akuntansi syariah merupakan sistem akuntansi yang berakar pada prinsip-prinsip syariah Islam. Implementasinya dalam dunia bisnis membawa sejumlah manfaat dan tantangan yang harus diperhatikan. Beberapa manfaat mencakup peningkatan keadilan dalam bertransaksi, peningkatan transparansi dan akuntabilitas bisnis, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bisnis yang mengikuti prinsip syariah, serta meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pengelolaan risiko. (Khaddafi et al., 2016)

Namun, dalam proses implementasinya, terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi. Salah satunya adalah perlunya menetapkan metode pengukuran akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah, terutama dalam pembiayaan murabahah yang harus sejalan dengan peraturan perbankan dan ketentuan-ketentuan syariah yang telah ditetapkan. Tantangan lain termasuk keterbatasan infrastruktur yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi, kendala regulasi yang kadang saling bertentangan, dan keterbatasan dalam penguasaan teknologi. Dalam konteks implementasi akuntansi syariah, perusahaan harus mematuhi prinsip-prinsip syariah Islam dan memastikan bahwa seluruh praktik bisnis mereka sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut. Selain itu, perusahaan juga harus memahami dan mengikuti peraturan serta standar akuntansi syariah yang berlaku di industri mereka. (Nilfah, 2022)

Akuntansi syariah adalah cabang akuntansi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, yang menghindari praktik riba, gharar, dan maysir. Peran penting akuntansi syariah dalam konteks bisnis syariah mencakup membantu perusahaan dalam menjaga integritas bisnis dengan mematuhi prinsip syariah, mengukur kinerja berdasarkan prinsip-prinsip syariah, mengidentifikasi risiko, dan meningkatkan tingkat kepatuhan. Namun, penerapan akuntansi syariah juga menghadapi sejumlah tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya. Proses implementasi akuntansi syariah melibatkan penyatuan dua bidang pengetahuan, yaitu akuntansi dan syariah, dengan beberapa pendekatan yang berbeda, termasuk pendekatan ideal yang berfokus pada prinsip syariah otoritatif, pendekatan langit yang bersifat konseptual, dan pendekatan pragmatis yang menggabungkan akuntansi konvensional dengan proses purifikasi

Pengaruh akuntansi syariah pada kinerja bisnis dapat membantu perusahaan mencapai tujuan mereka secara berkelanjutan, sekaligus tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah. Untuk berhasil dalam mengadopsi akuntansi syariah, disarankan untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah, memberikan pelatihan kepada para profesional akuntansi, dan mendapatkan dukungan penuh dari

manajemen perusahaan. Perkembangan teknologi dengan cara meningkatkan ketrampilan dalam teknologi untuk mengimbangi kecangihan dan kecepatan teknologi dengan tetap mempertahankan prinsip syariah dalam menerapkan ketentuan dan undang-undang yang telah dibuat serta akuntansi harus mampu menunjukkan peran sebagai promotor dari keuangan syariah diberbagai sektor khususnya dalam bidang muamalat (fiqh) (Latifah, 2019). Dari permasalahan tersebut penting kiranya kita mengkaji terkait penerapan akuntansi syariah dengan melihat dari segi manfaat dan tantangan yang akan menghadang di masa yang akan datang.

METHOD

Penelitian dianggap sebagai pendekatan luas karena langsung berinteraksi dengan objek yang akan diteliti sehingga akan mendapatkan sumber data yang akurat dan pasti. (Hasibuan et al., 2021). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif dengan tujuan memahami makna dari peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan subyek lapangan secara utuh. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yaitu informasi, keterangan, dan berupa hasil-hasil pengamatan. Hasil penelitian kualitatif tidak disajikan dalam bentuk numerik, melainkan dalam bentuk kata-kata sesuai dengan karakteristik dari pendekatan kualitatif sehingga diperoleh pemahaman di balik informasi selama melakukan interaksi di lapangan (J. R. Raco, 2010:4).

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun cara-cara yang digunakan dalam menganalisis data yaitu dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari serta membuat kesimpulan agar peneliti atau orang lain mudah untuk memahami (Sugiyono,2010).

RESULT AND DISCUSSION

Results

Manfaat Akuntansi Syariah dalam Bisnis

Akuntansi syariah adalah suatu proses penting yang memberikan informasi yang akurat kepada pemangku kepentingan suatu entitas bisnis, sehingga memungkinkan

mereka untuk memastikan bahwa operasi bisnis tersebut selalu berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dan mencapai tujuan socio-ekonominya yang diinginkan.(Putra, 2018) Berikut ini akan diuraikan beberapa manfaat utama yang dapat diperoleh dari penerapan akuntansi syariah dalam konteks bisnis: Pertama, akuntansi syariah mempermudah entitas bisnis syariah dalam menyusun laporan keuangannya dengan akurat, memastikan bahwa transaksi dan aset diproses dan dicatat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.(Nirvanaafh, 2020)

Selanjutnya, manfaat lainnya adalah kemampuan akuntansi syariah dalam membantu pengambilan keputusan bisnis. Informasi keuangan yang dihasilkan dari akuntansi syariah dapat menjadi landasan yang kuat dalam proses pengambilan keputusan strategis bagi entitas bisnis, memungkinkan mereka untuk mengelola risiko dan peluang dengan lebih efektif.(Agustiani, 2023) Selain itu, akuntansi syariah juga memainkan peran penting dalam menjaga harta sebagai bukti yang sah. Ini memastikan bahwa entitas bisnis syariah bertanggung jawab atas aset-asetnya dan memiliki catatan yang akurat tentang kepemilikannya.(Agustiani, 2023) Tidak hanya itu, akuntansi syariah menegaskan pentingnya nilai-nilai moral dan norma dalam konteks bisnis. Ini mencerminkan bahwa transaksi bisnis juga harus mengikuti prinsip-prinsip etika dan moral yang dijunjung tinggi dalam Islam.(Utami, 2021)

Akuntansi syariah juga menempatkan pentingnya kepentingan bisnis dalam konteks toleransi dengan semua pihak yang terlibat. Hal ini mencerminkan bahwa prinsip-prinsip syariah tidak hanya berfokus pada keuntungan bisnis semata, tetapi juga pada keadilan dan keseimbangan dalam hubungan dengan mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat secara keseluruhan.(Ramadhan, 2018). Terakhir, akuntansi syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah yang meliputi pelarangan riba, pembagian risiko, penolakan untuk menganggap uang sebagai komoditas, larangan spekulasi, serta menjaga kesucian kontrak. Dengan demikian, akuntansi syariah memastikan bahwa semua transaksi dan aktivitas bisnis selaras dengan ajaran agama Islam.

Secara keseluruhan, akuntansi syariah memiliki peran yang sangat penting dalam bisnis syariah, dengan manfaat utamanya termasuk bantuan dalam penyusunan laporan keuangan, mendukung pengambilan keputusan bisnis, serta menekankan nilai moral dan norma dalam praktik bisnis. Selain itu, akuntansi syariah konsisten dengan prinsip-prinsip syariah yang dijunjung tinggi dalam Islam, menjaga harta sebagai bukti, dan mempromosikan toleransi dalam semua interaksi bisnis.

Tantangan Implementasi Akuntansi Syariah

Implementasi akuntansi syariah dalam dunia bisnis dihadapkan pada beragam tantangan yang perlu diatasi. Salah satu hambatan utama adalah perubahan mentalitas, di mana entitas bisnis harus beralih dari pola pikir konvensional dalam akuntansi keuangan yang cenderung kapitalistik. (Leila, 2020b) Tantangan ini mengharuskan adanya perubahan dalam sudut pandang dan paradigma yang diterapkan.

Tantangan lainnya adalah terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman serta keahlian dalam menerapkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai syariah dalam konteks akuntansi. (Aditiya et al., 2023) Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar mereka mampu menjalankan praktik akuntansi syariah dengan baik. Selanjutnya, permasalahan lain yang muncul adalah keterbatasan dalam pengembangan standar akuntansi syariah yang konsisten dan dapat diadopsi secara luas. Maka, perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk mengembangkan standar akuntansi syariah yang lebih komprehensif dan konsisten.

Selain itu, teknologi yang mendukung proses akuntansi syariah juga menjadi isu krusial dalam implementasinya. Oleh karena itu, diperlukan investasi dalam infrastruktur teknologi yang mampu mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Terakhir, kesulitan dalam meninggalkan paradigma akuntansi konvensional juga merupakan kendala yang perlu diatasi, terutama jika entitas bisnis sebelumnya telah terbiasa dengan praktik keuangan konvensional.

Transformasi cara berpikir dan pandangan menjadi hal yang sangat penting. Untuk menghadapi tantangan-tantangan ini, kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan praktisi bisnis sangat diperlukan dalam mengembangkan wawasan tentang akuntansi syariah. Selain itu, perlu fokus pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia, perbaikan standar akuntansi syariah, dan pemanfaatan teknologi yang sesuai untuk mendukung proses akuntansi syariah secara efektif dan efisien.

Implementasi Akuntansi Syariah

Proses implementasi akuntansi syariah dalam bisnis memerlukan serangkaian langkah-langkah yang terstruktur. Pertama, pemahaman konsep akuntansi syariah menjadi langkah awal yang sangat penting. Dalam tahap ini, stakeholder bisnis perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah, seperti larangan riba, pembagian risiko, penolakan menganggap uang sebagai komoditas, larangan spekulasi, dan ketidakbolehan melanggar kontrak. Selanjutnya, penyesuaian

sistem akuntansi yang digunakan adalah langkah penting dalam mengimplementasikan akuntansi syariah. Ini mencakup perubahan dalam proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan keuangan agar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah.(Bara, 2018).

Selain itu, investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dalam akuntansi syariah menjadi kunci. Karyawan perlu diberikan pelatihan agar memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah dan mampu menerapkannya dengan efektif.(Nilfah et al., 2022).

Pengembangan standar akuntansi syariah yang konsisten juga merupakan langkah penting. Ini melibatkan kerjasama antara pemerintah, akademisi, dan praktisi untuk mengembangkan standar yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah dan dapat diadopsi secara luas.(Bara, 2018)

Terakhir, penggunaan teknologi yang tepat sangat diperlukan dalam mendukung proses akuntansi syariah. Bisnis perlu memastikan bahwa sistem dan teknologi yang digunakan mampu mengakomodasi persyaratan akuntansi syariah dengan efektif dan efisien.(Nilfah, 2022) Melalui langkah-langkah ini, bisnis dapat mengimplementasikan akuntansi syariah dengan baik, memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah, serta memenuhi kebutuhan akuntansi secara keseluruhan.

Pengaruh Akuntansi Syariah terhadap kinerja Bisnis

Akuntansi syariah, sebagai mekanisme pendokumentasian dan keuangan yang tunduk pada prinsip-prinsip syariah Islam, memegang peranan penting dalam dunia bisnis. Dalam konteks ini, ada beberapa pengaruh positif yang patut diperhatikan. Pertama, akuntansi syariah dapat memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam operasi bisnis. Dengan ketegasannya terhadap prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, dan keterbukaan, akuntansi syariah membantu memastikan bahwa bisnis beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat dipertanggungjawabkan secara etis.(Halidayati, 2018)

Selain itu, penggunaan akuntansi syariah juga memungkinkan peningkatan kepercayaan pelanggan. Bisnis yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah seperti keadilan dan kejujuran melalui akuntansi syariah cenderung mendapatkan kepercayaan pelanggan, yang yakin bahwa bisnis tersebut menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.(Harisah & Sahi, 2021) Tidak hanya itu, akuntansi syariah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis dengan membantu manajemen keuangan

yang lebih baik dan efisien. Ini membantu bisnis untuk mengelola sumber daya secara optimal dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Selain manfaat tersebut, akuntansi syariah juga berperan dalam meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dengan menjalankan akuntansi yang mencerminkan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan dan kejujuran, bisnis dapat memastikan bahwa kegiatan mereka berjalan sesuai dengan nilai-nilai etis yang ditetapkan. (Mauludi, 2014) Terakhir, bisnis yang menerapkan akuntansi syariah memiliki potensi untuk meningkatkan daya saing mereka. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan kepercayaan pelanggan yang dihasilkan dapat membantu bisnis memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin sengit. Dalam keseluruhan, akuntansi syariah memiliki dampak positif yang signifikan dalam dunia bisnis, membantu memperkuat prinsip-prinsip syariah, meningkatkan transparansi, kepercayaan pelanggan, efisiensi, kepatuhan, dan daya saing bisnis. (Apriliyanti, 2017)

Untuk berhasil mengimplementasikan akuntansi syariah dalam bisnis, sejumlah rekomendasi penting perlu diperhatikan. Pertama, pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip akuntansi syariah yang berakar pada syariat Islam sangat penting. Prinsip-prinsip ini termasuk keadilan, kejujuran, keterbukaan, dan ketulusan, dan pemahaman yang kuat tentangnya akan memastikan bahwa praktik akuntansi syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

Selanjutnya, investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah langkah yang tidak boleh diabaikan. Akuntansi syariah memerlukan keahlian dan pengetahuan khusus dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah, dan pelatihan SDM dapat membantu bisnis dalam mengimplementasikan akuntansi syariah dengan efektif.

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang sesuai juga merupakan faktor penting. Sistem informasi akuntansi yang tepat akan membantu bisnis mengelola keuangan dengan lebih baik dan efisien, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. (Noviyanti, 2022)

Audit internal yang dilakukan secara berkala adalah langkah lain yang penting dalam memastikan kesesuaian akuntansi syariah dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Audit internal akan membantu bisnis memverifikasi bahwa seluruh praktik akuntansi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat dipertanggungjawabkan secara etis.

Terakhir, mengikuti perkembangan regulasi dan standar akuntansi syariah adalah langkah penting lainnya. Regulasi dan standar akuntansi syariah dapat berubah dari waktu ke waktu, dan bisnis perlu memastikan bahwa akuntansi syariah yang diterapkan selaras dengan regulasi dan standar yang berlaku. Dengan mematuhi rekomendasi ini, bisnis dapat berhasil mengimplementasikan akuntansi syariah dengan baik dan efektif, menjaga kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku, dan mencapai keberhasilan dalam bisnis berdasarkan nilai-nilai syariah Islam.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa: Implementasi akuntansi syariah dalam dunia bisnis dihadapkan pada berbagai tantangan yang meliputi perubahan mentalitas, keterbatasan sumber daya manusia berkompetensi dalam syariah, pengembangan standar akuntansi syariah yang konsisten, infrastruktur teknologi yang mendukung, dan kesulitan meninggalkan paradigma akuntansi konvensional. Untuk mengatasi tantangan ini, kerjasama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan praktisi bisnis, perlu ditingkatkan. Fokus pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia, perbaikan standar akuntansi syariah, dan pemanfaatan teknologi yang sesuai akan menjadi kunci dalam menghadapi dan mengatasi tantangan dalam menerapkan akuntansi syariah secara efektif dalam bisnis.

Akuntansi syariah memegang peran krusial dalam dunia bisnis dengan sejumlah manfaat positif. Praktik ini memperkuat akuntabilitas dan transparansi bisnis, meningkatkan kepercayaan pelanggan melalui prinsip-prinsip syariah, dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas manajemen keuangan. Selain itu, akuntansi syariah mendorong kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etis dan memperkuat daya saing bisnis. Dalam keseluruhan, akuntansi syariah berperan sebagai pilar penting dalam menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang pada gilirannya dapat memperkuat integritas dan keberlanjutan bisnis tersebut.

Untuk berhasil mengimplementasikan akuntansi syariah dalam bisnis, beberapa rekomendasi penting perlu diperhatikan. Pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah, investasi dalam pelatihan SDM, penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat, audit internal yang berkala, dan pemantauan perkembangan regulasi dan standar akuntansi syariah adalah faktor penting. Dengan mematuhi rekomendasi ini, bisnis dapat menjalankan akuntansi syariah secara efektif, menjaga

kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah, dan mencapai keberhasilan bisnis yang berlandaskan nilai-nilai syariah Islam.

REFERENCES

- Abdullah, R. (2017). PERANAN PEMBIYAAAN MURABAHAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA PADA PT BANK MUAMALAT. *Al-Urban*, 1(1), 52-67.
- Abdullah, R. (2021). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL SYARIAH PADA PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA DI KECAMATAN KOLESE KOTA BAUBAU. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323-32
- Aditiya, W. F., Qolbi, S. W., Aiman, A. N., Widyawati, W., & Latifah, E. (2023). PELUANG DAN TANTANGAN SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *ARZAMEDIA*.
<https://azramediaindonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/538>.
- Agustiani, S. (2023). AKUNTANSI SYARIAH: PENGERTIAN, SEJARAH, KELEBIHAN, HINGGA PRINSIPNYA. *RedERP*.
<https://rederp.co.id/blog/akuntansi-syariah/>
- Apriliyanti, H. W. (2017). JURNAL AKUNTANSI INDONESIA AKUNTANSI SYARIAH : SEBUAH TINJAUAN ANTARA TEORI DAN. 6(2), 131–140.
- Bara, Z. B. (2018). IMPLEMENTASI AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH Di. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 53–60.
<http://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/78>
- Gide, A. (1967). AKUNTANSI SYARIAH: SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS PRAKTIS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Halidayati. (2018). PRINSIP-PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENJAGA AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BNI SYARIAH CABANG MAKASSAR skripsi.
- Harisah, H., & Sahi, A. (2021). PERAN AKUNTANSI DALAM ETIKA BISNIS ISLAM. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1(2), 119–140.

- Hasibuan, S. W., Masrifah, A. R., Latifah, E., Djahri, M. B. M., Dewindaru, D., Shalihah, B. M., Taufik, M., Triyawan, A., Indirayuti, T. Y., & Mubarrok, U. S. (2021). METODE PENELITIAN EKONOMI ISLAM. Media Sains Indonesia.
- Jaih Mubarok, Khotibul Umam , Destri Budi Nugraheni, V. A., & Primandasetio, Kesumawati Syafei, S. (2018). EKONOMI SYARIAH BAGI PERGURUAN TINGGI HUKUM STRATA 1.
- J.R. Raco. (2010). METODE PENELITIAN KUALITATIF: JENIS KARAKTERISTIK DAN KEUNGGULANNYA. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana
- Khaddafi, M., Siregar, S., Harmain, H., Nurlaila, Zaki, M., & Dahrani. (2016). AKUNTANSI SYARIAH MELETKKAN NILAI-NILAI SYARIAH ISLAM DALAM ILMU AKUNTANSI. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9).
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). PERAN SERTIFIKAT HALAL DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA. JIDE : Journal Of International Development Economics, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1126>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). HUKUM EKONOMI SYARIAH ATAS BUNGA BANK. JIDE : Journal Of International Development Economics, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1125>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA PERBANKAN SYARIAH: APLIKATIF DAN PERAN. JIAR : Journal Of International Accounting Research, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jiar.v1i02.1130>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). AKUNTANSI SYARIAH PADA PERUSAHAAN JASA (IJARAH). JIAR : Journal Of International Accounting Research, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jiar.v1i02.1129>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). AKUNTANSI SYARIAH PERUSAHAAN DAGANG (MURABAHAH). JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1132>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). KONSEP MARGIN, UJRAH DAN BAGI HASIL DALAM EKONOMI SYARIAH. JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1131>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2023). PRESPEKTIF MAQASHID SYARIAH : PERAN EKONOMI HIJAU DAN BIRU DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE

- DEVELOPMENT GOALS. JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial, 2(01), 1–21. <https://doi.org/10.62668/jisef.v2i01.1128>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH: PERAN SAKINAH FINANCE. JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.1127>
- Leila. (2020a). PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH. FEB UGM. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3081-peluang-dan-tantangan-pengembanganakuntansi-syariah>
- Leila. (2020b). PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH. FEB UGM. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3081-peluang-dan-tantangan-pengembanganakuntansi-syariah>
- Mauludi, A. (2014). AKUNTANSI SYARIAH; Pendekatan Normatif, Historis dan Aplikatif. IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 1(1), 59–75. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i1.366>
- Nilfah. (2022). IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI SYARIAH DALAM ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA. Al-Ubudiyah. <https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi/article/view/129>
- Nilfah, Septiani, S., & Katman, M. N. (2022). IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI SYARIAH DALAM ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA. Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 3(2), 97–104. <https://doi.org/10.55623/au.v3i2.129>
- Nirvanaafh. (2020). MENGAPA “AKUNTANSI SYARIAH” ITU PENTING? KUMPARAN. <https://kumparan.com/nirvanaafh/mengapa-akuntansi-syariah-itu-penting-1u01Pvam6sV/full>
- Noviyanti, T. (2022). ECONOMICS AND DIGITAL BUSINESS REVIEW AKUNTANSI SYARIAH DALAM IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA E-COMMERCE DI INDONESIA. 3(2), 11–20.
- Putra, N. E. (2018). AKUNTANSI SYARIAH SEBAGAI LANDASAN TRANSAKSI KEUANGAN DAN KONTRAK KERJASAMA BERBASIS SYARIAH. FEB UI. <https://feb.ui.ac.id/2018/11/17/akuntansi-syariah-sebagai-landasan-transaksikeuangan-dan-kontrak-kerjasama-berbasis-syariah>
- Pratiwi, E. T., & Abdullah, R. (2019). WHISTLEBLOWING SYSTEMS AS AN INITIAL EFFORT TO PREVENTION AND DETECTION OF FRAUD. In 5th

- Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018) (pp. 22-26). Atlantis Press.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, L. O. D., Abdullah, R., & Muhammad, R. (2019). IMPACT OF CRIMINAL ACT OF TERRORISM ON ECONOMY. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 235, No. 1, p. 012066). IOP Publishing.
- Ramadhan, R. (2018). PENTINGNYA AKUNTANSI SYARIAH DALAM PERUSAHAAN. Kompasiana.<https://www.kompasiana.com/zulfikrihasan4270/5b3b8211bde57522d451fc92/pentingnya-akuntansi-syariah-dalam-perusahaan>
- Sugiyono. (2010). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D. Bandung: Alfabeta
- Utami, N. W. (2021). SISTEM AKUNTANSI SYARIAH: PENGERTIAN DAN KELEBIHANNYA. Mekari Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-kelebihan-sistem-akuntansisyariah>